

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STROKE ONSET TIME AND PREHOSPITAL DELAY AMONG STROKE PATIENTS IN THE EMERGENCY DEPARTEMENT

**BY:
SALSA EKA ARISANDI**

Pre-hospital delay refers to the time elapsed between the onset of stroke symptoms and the patient's arrival at the hospital, a duration that often exceeds the critical 3 hours "golden period." Delayed management of acute stroke cases can lead to the narrowing or even rupture of blood vessels, particularly if appropriate and prompt treatment is not administered. This study aimed to determine the relationship between the onset of the attack and pre-hospital delay in stroke patients. A correlational analytic design with a cross-sectional approach was employed, involving a population of 72 patients and a sample of 42 respondents; data collection utilized an observation sheet. The results indicated that the majority of respondents 86.5% were experiencing a new onset of stroke, and the majority 81.1% experienced a delay in seeking care. Specifically, 78.4% of the respondents with a new onset of stroke experienced such a delay. Spearman's rho test results showed a p-value of 0.000 (less than the significance level of $\alpha = 0.05$), indicating a significant relationship between the onset of the attack and pre-hospital delay among stroke patients at the Emergency Department of RSI Sakinah Mojokerto. It is recommended that the public contact ambulance services or transport the patient to the Emergency Department immediately following the onset of symptoms, without delay or attempts at alternative treatments. Prompt intervention not only improves survival rates but also reduces the risk of disability and other complications.

Keywords: Stroke onset, prehospital delay

ABSTRAK

HUBUNGAN AWITAN SERANGAN DENGAN *PREHOSPITAL DELAY* PADA PASIEN STROKE DI INSTALASI GAWAT DARURAT

OLEH :
SALSA EKA ARISANDI

Pre-hospital delay (keterlambatan pra-rumah sakit) adalah durasi waktu dari onset gejala stroke hingga pasien tiba di rumah sakit, yang sering kali melebihi *golden period* 3 jam. Penanganan yang terlambat pada kasus stroke akut dapat menyebabkan penyempitan atau bahkan pecahnya pembuluh darah. Hal ini dapat terjadi jika stroke tidak mendapatkan perawatan yang tepat dan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan awitan serangan dengan *prehospital delay* pada pasien stroke. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *crossectional* dengan populasi sebanyak 72 pasien dan sampel menjadi 42 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan awitan baru sebesar 86,5%. Sebagian besar responden mengalami *delay* sebesar 81,1%. Sebagian besar responden adalah awitan baru yang mengalami *delay* sebesar 78,4%. Hasil uji spearman rho diketahui bahwa nilai $P. Value 0,000 < \alpha 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara awitan serangan dengan *prehospital delay* pada pasien stroke di Instalasi Gawat Darurat RSI Sakinah Mojokerto. Disarankan agar masyarakat langsung menghubungi layanan ambulans atau membawa pasien ke Instalasi Gawat Darurat sesegera mungkin setelah awitan serangan terjadi, tanpa menunda atau mencoba pengobatan alternatif terlebih dahulu. Semakin cepat tindakan diberikan, bukan hanya akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup, tetapi juga dapat mengurangi resiko kecacatan serta komplikasi lainnya.

Kata Kunci: Awitan Serangan, *prehospital delay*